

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan dengan ruang yang dibentuk penari kecil berjumlah sebelas, ruang posisi berhadapan berjumlah sembilan, ruang diagonal berjumlah empat, ruang membelakangi berjumlah satu yaitu ragam 5, ruang bergerak ke kanan berjumlah satu yaitu ragam 7, ruang bergerak ke kiri berjumlah satu yaitu ragam 7, dan ruang menghadap ke depan berjumlah satu yaitu ragam 11.

Lalu tenaga yang dikeluarkan dari intensitas lemah berjumlah enam, aksen lemah berjumlah delapan, Kualitas biasa berjumlah enam, aksen kuat berjumlah dua yaitu ragam 6 dan 10, intensitas kuat berjumlah enam, Kualitas kuat berjumlah lima. Sedangkan waktu atau tempo yang dimiliki dalam tari *Piso Surit* ini sedang, dan panjang hitungan setiap ragamnya berbeda-beda yaitu: ragam satu  $3 \times 8 + 6$ , ragam dua  $1 \times 8$ , ragam tiga  $2 \times 8$ , ragam empat  $4 \times 8$ , ragam lima  $3 \times 8 + 2$ , ragam enam  $4 \times 8$ , ragam tujuh  $3 \times 8 + 2$ , ragam delapan  $4 \times 8$ , ragam sembilan  $1 \times 8$ , ragam sepuluh  $2 \times 8$  dan ragam sebelas  $1 \times 3$ .

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk SMP Mulia Pratama Medan agar memanfaatkan materi pembelajaran Tari *Piso Surit* yang sudah dikemas ini dengan sebaik-baiknya agar bisa diakses oleh siswa, sehingga tuntutan berbasis digital zaman sekarang ini bisa terjawab oleh SMP Mulia Pratama Medan.

2. Pengemasan materi berbasis *blended learning* boleh dilakukan dengan kompetensi dasar selain materi tari dengan media-media yang lainnya. Sehingga pembelajaran dapat bervariasi.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY